

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
STROKE FASE AKUT DENGAN INTERVENSI ELEVASI
KEPALA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR



**Oleh:
Yuni Wardana, S. Kep
NIM. 25101089**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE FASE AKUT DENGAN INTERVENSI ELEVASI KEPALA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

Yuni Wardana, S. Kep

NIM. 25101089

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 17 Juni 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Rida Darotin, S. Kep., Ns., M. Kep ()
NIDN. 0713078604

Penguji 2 : Catur Wibing Adi P, Amd. Kep ()
NIP. 199206242025211099

Penguji 3 : Yunita Wahyu W, S. Kep., Ns., M. Kep ()
NIDN. 0702068906

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Profesi Ners




Emi Eliza Astuti, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE FASE AKUT DENGAN INTERVENSI ELEVASI KEPALA DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Yuni Wardana¹, Yunita Wahyu Wulansari²

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis: yuniwardana50@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Stroke hemoragik fase akut merupakan kondisi kegawatdaruratan neurologis akibat pecahnya pembuluh darah otak yang menyebabkan perdarahan intraserebral dan peningkatan tekanan intrakranial. Kondisi ini dapat menurunkan perfusi serebral, mengganggu oksigenasi jaringan otak, serta meningkatkan risiko kerusakan neurologis permanen. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan tekanan intrakranial adalah elevasi kepala 30°. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien stroke fase akut dengan intervensi elevasi kepala 30° di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus (*case report*) pada seorang pasien stroke hemoragik fase akut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi meliputi hasil pemeriksaan fisik, CT-Scan kepala, tanda vital, dan terapi medis. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan berdasarkan SDKI, SIKI, dan SLKI. **Hasil:** Pasien Ny. S usia 66 tahun mengalami sakit kepala hebat, hemiparese sisi kanan, bicara pelo, tekanan darah 200/100 mmHg, RR 24x/menit, dan SpO₂ 93%. Hasil CT-Scan menunjukkan perdarahan thalamus sinistra ±13 cc disertai edema perifokal dan deviasi midline. Setelah dilakukan intervensi elevasi kepala 30°, pemberian oksigen, dan terapi kolaboratif selama ±4 jam observasi di IGD, terjadi perbaikan kondisi dengan tekanan darah menjadi 172/82 mmHg, RR 22x/menit, dan SpO₂ meningkat menjadi 97%. **Kesimpulan:** Elevasi kepala 30° efektif sebagai intervensi suportif dalam membantu stabilisasi neurologis, memperbaiki oksigenasi, dan mencegah perburukan kondisi pada pasien stroke hemoragik fase akut.

Kata Kunci: Stroke Hemoragik, Elevasi Kepala 30°, Tekanan Intrakranial